

Eksplorasi Pengembangan Karir Sarjana dan Implikasinya Terhadap Konseling Karir di Nagari Cubadak Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar

Yusmi Salamah¹, Ardimen², Nurlaila³

¹Polsek lima Kaum Batusangkar, ^{2,3}IAIN Batusangkar

Email: yusmisalamah88@gmail.com¹, ardimen@iainbatusangkar.ac.id², nurlaila@iainbatusangkar.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman sarjana terhadap eksplorasi pengembangan karir di Nagari Cubadak Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar dan implikasinya terhadap konseling karir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman sarjana terhadap karirnya, faktor penyebab banyaknya sarjana yang memilih bekerja tidak sesuai dengan jurusan, penyesuaian diri sarjana terhadap lingkungan kerja, kekuatan/ kelemahan dalam berkarir, upaya para sarjana untuk mengembangkan karir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Subjek penelitian ini adalah 15 sarjana. Teknik analisis data adalah reduksi data, editing data, deskripsi data dan menyajikan data. Teknik penjamin keabsahan data ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik. Hasil penelitian tentang eksplorasi pengembangan karir sarjana dan implikasinya terhadap konseling karir diperoleh data bahwa ada 11 (sebelas) sarjana yang paham tentang perkembangan karirnya karena mereka mengikuti les dalam bidangnya, hobynya dan mereka mengikuti training serta pelatihan-pelatihan yang diadakan diluar kantor, namun ada 4 (empat) sarjana yang tidak paham tentang perkembangan karirnya pada umumnya mereka bekerja tidak sesuai dengan kemampuan karir yang mereka miliki, dan memiliki alasan karena tidak sesuai dengan jurusan saat kuliah. Faktor penyebab banyaknya sarjana yang memilih bekerja tidak sesuai dengan jurusan karena tuntutan keadaan karena sudah sangat membutuhkan pemasukan, ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan masih terlalu sedikit, kantor yang membuka lowongan tanpa melihat latar jurusan.

Kata Kunci: Pengembangan Karir Sarjana, Konseling Karir

Abstract

The purpose of this study was to determine undergraduate understanding of career development exploration in Nagari Cubadak Kec. Five Districts. Tanah Datar and its implications for career counseling. The purpose of this research is to find out how undergraduates understand their careers, the factors that cause many scholars who choose to work not according to their majors, the adjustment of graduates to the work environment, strengths/weaknesses in their careers, and the efforts of scholars to develop their careers. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique used is interviews. The subjects of this study were 15 undergraduates. Data analysis techniques are data reduction, data editing, data description and data presentation. The technique of guaranteeing the validity of this data is source triangulation, technical triangulation. The results of the research on the exploration of undergraduate career development and its implications for career counseling obtained data that there are 11 (eleven) scholars who understand their career development because they take lessons in their fields, hobbies and they attend training and trainings held outside the office, but there are 4 (four) scholars who do not understand about their career development in general, they work not in accordance with their career abilities, and have reasons because they are not in accordance with the majors during college. Factors causing the number of scholars who choose to work not in accordance with the majors because of the demands of the situation because they really need income, the availability of jobs that are suitable for majors is still too few, offices that open vacancies regardless of the background of the department.

Keywords: Undergraduate Career Development, Career Counseling

PENDAHULUAN

Proses perkembangan karir terdapat beberapa program yang sering didengar seperti training, dan promo jabatan. Proses pengembangan karir tidak lah mudah, pengembangan karir merupakan proses pengetahuan diri, eksplorasi, dan pengambilan keputusan yang membentuk karir individu. Upaya pengembangan karir yang merupakan salah satu bentuk manajemen sumber daya manusia ini dilaksanakan melalui program karir.

(Juliani, 2019) mengatakan perkembangan karir sangat dibutuhkan seseorang dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk pendekatan terhadap orang lain di lingkungan masyarakat. Dengan karir, seseorang dapat mengembangkan pekerjaannya, karir menjadi salah satu syarat utama dalam merencanakan kehidupan seseorang yang lebih baik di masa yang akan datang. Perlu adanya pemahaman karir untuk perencanaan hidup seseorang. Di antara yang perlu dipahami yaitu konsep diri, penyesuaian diri, dan kepuasan dalam bekerja yang dimiliki pada diri seseorang sehingga ke depannya dapat mengambil keputusan yang mudah yang akan membantu karirnya. karir adalah suatu arah kemajuan professional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan formal, seperti halnya manajer dan professional. Karir dapat dimaksud juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan dalam karir.

Dengan karir yang telah terprogram dengan baik, para sarjana dapat menguasai di semua aspek pekerjaan yang ditekuni dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan dirinya. Namun demikian, para sarjana harus bisa mengenali bakat dan minat yang ada di dalam dirinya agar mereka bisa mengembangkan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga karir yang dicapai dari keseimbangan tersebut akan menghasilkan satu kebahagiaan dan kesuksesan yang diimpikan setiap pribadi. (Ramdhani et al., 2019) mengatakan karir dapat dilihat dari beberapa subjektif yang berbeda, dipandang secara subjektif, karir merupakan suatu hal yang sangat utama posisi setiap seseorang dalam hidupnya, sedangkan secara objektif, karir merupakan perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.

Penelitian (Maharani & Vembriati, 2019) dengan judul pemahaman konsep diri dalam pengembangan karir karyawan Di PT perkebunan nusantara V Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebanyak 23 pengembangan karir yang terlihat secara dominan dapat mempengaruhi kinerja karyawan/ti. Kesamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan karir, namun perbedaannya terletak pada penelitian yang memfokuskan pada Pengembangan karir sarjana.

(Marwansyah, 2012) mengemukakan bahwa sarana pengembangan karir meliputi keterampilan, pendidikan dan pengalaman serta teknik-teknik modifikasi dan perbaikan perilaku, yang memberikan nilai tambah sehingga memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih baik. Metode yang lazim digunakan misalnya: penyuluhan karir, penyediaan informasi tentang perusahaan atau organisasi, dan sistem penilaian kinerja.

Seperti yang dikatakan oleh (Bisnis & Industri, 2017), bahwa pada kenyataannya beberapa dari sarjana tidak menyadari bahwa tahapan eksplorasi karir sangat penting membantu menemukan pilihan karir yang tepat. Selain itu, individu yang melakukan eksplorasi terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, secara tidak langsung juga melakukan ekplorasi lingkungan yang lebih baik. Sehingga karakteristik, minat dan kemampuan yang dimiliki akan sesuai dengan budaya organisasi dan tuntutan pekerjaan. Tentunya kesesuaian individu/sarjana dengan pekerjaan, maupun perusahaan tempat bekerja mestinya selaras. Tempat bekerja merupakan kesesuaian antara pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu dengan karakteristik pekerjaannya.

Pengembangan karir yang lebih baik sangat diharapkan oleh setiap karyawan, karena dengan perkembangan ini akan mendapatkan hak-hak yang lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya baik material maupun non material misalnya; kenaikan pendapat, perbaikan fasilitas, tunjangan tunjangan dan sebagainya. Sedangkan hak-hak yang bersifat non material misalnya; perasaan bangga, rasa senang dan sebagainya.

Pengembangan karir sebagai kegiatan manajemen SDM pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan karyawan oleh para karyawan, agar semakin mampu memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan tujuan bisnis perusahaan atau perusahaan. Pelaksanaan karyawan yang semakin baik dan meningkat, itu berpengaruh langsung pada peluang bagi seseorang karyawan untuk memperoleh posisi atau jabatan yang diharapkan dan dicita-citakan

(Taniantari, 2019), mengatakan bahwa tujuan dari seluruh program pengembangan karir adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karir yang tersedia di perusahaan

saat ini dan di masa yang akan datang. Karena itu, usaha pembentukan sistem pengembangan karir yang dirancang secara baik akan dapat membantu karyawan dalam menentukan kebutuhan karir mereka sendiri, dan menyesuaikan antara kebutuhan karyawan dengan tujuan perusahaan.

Selanjutnya (Humaira et al., 2020) mengatakan tujuan pengembangan karir adalah seorang karyawan bekerja dalam suatu perusahaan tidak hanya memperoleh apa yang dipunyainya hari ini, tetapi juga mengharapkan ada perubahan, kemajuan, kesempatan yang diberikan kepadanya untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik. Setiap orang akan merasa bosan bekerja pada tempat yang itu-itu saja, ia selalu mengharapkan perubahan dan jaminan bahwa ia dari waktu ke waktu mendapat pengakuan yang lebih besar dari perusahaan atau lingkungan kerjanya.

Menurut (Sunarta, 2019) pembahasan mengenai kepuasan kerja perlu didahului oleh penegasan bahwa masalah kepuasan kerja bukanlah hal yang sederhana, baik dalam arti dalam konsepnya maupun dalam arti analisisnya, karena kepuasan mempunyai konotasi yang beraneka ragam. Meskipun demikian tetap relevan untuk mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang, baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif tentang karyawannya. Kepuasan juga dapat memberikan pengaruh dalam keberhasilan suatu perusahaan dan karyawan, sehingga memperoleh umpan balik tentang hasil kinerja karyawan, dan seorang karyawan akan merasa puas pada pekerjaannya.

Sedangkan menurut (SUSANTI, 2019) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai karyawannya. sikap ini tercerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati oleh karyawan, luar karyawan, dan kombinasi dalam dan di luar karyawan. Jadi kesimpulannya adalah semakin banyak dalam aspek karyawan yang sesuai dengan keinginan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.

Seperti halnya yang dilihat di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar sebagian sarjana memiliki akan perkembangan kualitas karir yang baik dan memiliki kualitas diri yang bagus seperti seseorang yang bisa menerima keadaan diri sendiri, tidak mengharap balasan dari setiap perbuatan baik yang ia lakukan, bertanggung jawab, rendah hati. Tetapi, tidak semua sarjana terlihat memiliki kualitas karir yang bagus seperti tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya atau tugas yang dipercayakan kepadanya, mudah putus asa. Dijumpai masih ada para sarjana yang mengalami kurangnya pemahaman dalam karirnya, seperti mereka yang kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mereka yang sudah lama bekerja tidak ada peningkatan untuk pekerjaannya.

Sebagian sarjana di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar memiliki karir yang sesuai dengan dirinya, namun ada juga sarjana yang mengembangkan karirnya tidak sesuai dengan kemampuan dan jurusan yang ia miliki yang menyebabkan karirnya kurang bagus dan ada juga sarjana yang karirnya bagus walaupun tidak sesuai dengan jurusan yang ia miliki, dan dilihat juga ada yang sesuai jurusannya tapi ia tidak mampu untuk mengembangkan karirnya.

Observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan pada tanggal 16 Juni 2021 bahwa para sarjana di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dilihat masih banyak sarjana yang tidak bekerja di bagian yang sesuai dengan bidangnya atau jurusannya masing-masing, contohnya seperti di kantor wali nagari kebanyakan mereka lulusan dari S. Pd (Sarjana Pendidikan) yang seharusnya mereka mampu mengembangkan karirnya sebagai pendidik di sekolah SD, SMP, dan SMA. Tetapi mereka mengembangkan karirnya di bidang tata usaha, staf pelayanan, kasi pemerintah dan dilihat juga dilapangan mereka yang berjurusan S.Sos (Sarjana Sosial) dan SE (Sarjana Ekonomi) malah justru mengembangkan karirnya di bidang pendidikan untuk menjadi guru.

Sarjana yang memiliki konsep diri positif karena dilihat dari bentuk penerimaan tentang mengenal dirinya sendiri dengan baik yang memiliki sifat stabil dan bervariasi, sarjana tersebut dapat menyusun tujuan-tujuannya sesuai dan realistis termasuk dalam hal mengambil keputusan karir, sedangkan sarjana yang memiliki konsep diri negatif pandangan seseorang tentang dirinya sendiri tidak baik, sarjana yang memiliki konsep diri negatif tidak memiliki perasaan keutuhan dirinya, dan terlalu kaku, hal ini menunjukkan bahwa sarjana tersebut sulit atau tidak dapat menerima kritikan dan saran dari orang lain dan selalu memandang dirinya rendah

Berbagai keadaan tersebut, diduga sebagian dari para sarjana yang memiliki karir tidak mengetahui dan mengenal kualitas dirinya dengan baik karena tidak sesuai dengan jurusannya. Mengingat perlunya seseorang memiliki kualitas diri yang baik tentang pandangan akan dimensi fisik, tingkah laku, motivasi, kelemahan, kepandaian, kegagalan dan lain-lainnya, maka diperlukan pemahaman seseorang dalam perkembangan karirnya.

Para sarjana ketika di awal mencari pekerjaan dia akan menggali dirinya sendiri dimana dia akan bekerja, dan menyadari dimana kemampuannya agar ketika dia bekerja dia akan merasa nyaman dan bisa menyesuaikan diri dan puas dengan pekerjaannya, ketika dia sudah mendapatkan pekerjaan dia akan menanyakan gajinya sesuai dengan kemampuannya bekerja. Para sarjana seperti ini ketika ia menjalankan tugasnya di tempat ia bekerja hasilnya akan maksimal dan pimpinan merasa puas. Sedangkan sarjana yang merasa tidak puas dikarenakan ketika dia mendapatkan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuannya yang ia miliki dan gajinya tidak sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Para sarjana yang berpendapat seperti di atas kebanyakan mereka berfikir lebih baik ia menerima pekerjaan ini dari pada mereka tidak bekerja sama sekali. Akibat dari cara berfikir para sarjana yang seperti ini kebanyakan mereka tidak maksimal dalam bekerja, ujungnya mereka tidak bisa menyesuaikan diri, merasa tidak nyaman, dan tidak puas dengan hasil kerja mereka itu akan mengakibatkan efek buruk di tempat ia bekerja.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 14.30 dengan Ibu RR sebagai salah satu sarjana di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar mengatakan bahwa: "saya kuliah dari jurusan Bimbingan Konseling Islam dan saya sebagai guru PPKN di SD 06 Cubadak, saya sudah lama bekerja disini, saya merasa kurang nyaman dengan pekerjaan karna saya tidak percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan saya karena tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dan juga kadang kadang guru-guru lainnya memandang saya sebelah mata karena ketidakpercayaan diri saya dalam mengemban tugas sebagai guru yang akhirnya saya merasa anak – anak didikan saya kurang memahami apa yang saya terangkan, dan saya terus berfikir dan berusaha mempertahankan kan pekerjaan saya demi kebutuhan keluarga saya".

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak FG pada tanggal 31 desember 2021 mengatakan saya bekerja di kantor Wali Nagari Cubadak bagian kasi pemerintahan dan sudah bekerja selama 3 tahun, walaupun tidak sesuai dengan jurusan saya ketika kuliah saya tetap menerima pekerjaan, dari pada saya menganggur lebih baik saya tetap bekerja dan saya menerima gaji, ya walaupun agak sulit menyesuaikan diri dengan pekerjaan karena pendidikan dengan pekerjaan tidak sejalan, tetapi saya tetap senang, cuma sulitnya karena berbeda dengan yang saya pelajari di kuliah tentu tidak bisa diterapkan disini dan hasil pekerjaan juga kurang maksimal.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa para sarjana rata-rata mereka mengembangkan karirnya tidak sesuai dengan kualitas yang ada didirinya tetapi para sarjana tetap terus berusaha bekerja untuk menjadikan karirnya lebih baik lagi dan ada yang bertahan untuk kebutuhan keluarganya. Faktor yang timbul disebabkan oleh faktor lingkungan, pendapat beberapa orang lain, tuntutan orang tua, pengetahuan, dan proses kehidupan seseorang mengakibatkan perlu adanya pemahaman lebih rinci terkait masalah pengembangan karirnya.

METODE

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Adawiyah et al., 2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu bagaimana proses eksplorasi pengembangan karir sarjana dan implikasi terhadap konseling karir di Nagari Cubadak Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar. Dasar menggunakan penelitian metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, disamping itu karena peneliti perlu untuk langsung terjun kelapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk di gunakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Alasan peneliti memilih lokasi di Nag Cubadak

Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar karena lokasi peneliti memiliki masalah mengenai bagaimana eksplorasi pengembangan karir sarjana di Nag Cubadak dan implikasinya terhadap konseling karir

b. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti judul tentang eksplorasi pengembangan karir sarjana dan implikasi terhadap konseling karir dilakukan mulai dari bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

d Teknik Analisis Data

(Yosep Dwi Kristanto & Russasmita Sri Padmi, 2020) mengatakan analisis data dalam penelitian merupakan aktivitas setelah data terkumpul namun pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum masuk ke lapangan selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan analisis data saat di lapangan yang dimaksud yaitu analisis ketika melakukan pengumpulan data sehingga peneliti disamping mengumpulkan data misalnya wawancara sekaligus sudah mulai melakukan analisis terhadap proses dan hasil wawancara.

e. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan.

. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.
3. Membandingkan dengan fakta di lapangan

Peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai validitas data. Triangulasi sumber ini bertujuan meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif lapangan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan informasi yang ada di lapangan. Dalam rangka menemukan dan menjawab permasalahan serta pertanyaan dalam penelitian ini tentang eksplorasi pengembangan karir dan implikasinya terhadap konseling karir di Nag Cubadak Kec. Lima Kaum, Kab Kabupaten Tanah Datar penulis melakukan pengumpulan data penelitian, melalui wawancara dengan subjek dan beberapa informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan fokus permasalahan yang diteliti di Nag Cubadak Kec. Lima Kaum, Kab Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan serta data yang telah dikumpulkan, maka dapat penulis deskripsikan temuan penelitian tersebut sebagai berikut:

Pemahaman sarjana terhadap pengembangan karirnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan pemahaman sarjana terhadap perkembangan karir sarjana di Nag. Cubadak Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar dapat diketahui bahwa sebagian dari para sarjana di Nagari Cubadak memahami tentang pengembangan karirnya dan sebagian lagi para sarjana tidak memahami perkembangan karir yang mereka jalani. Berdasarkan wawancara dengan sarjana NM sebagai kaur perencanaan menyatakan sebagai berikut :

“ia paham tentang karir yang ia jalani saat ini karena karir sangat penting untuk masa depan kita di waktu yang akan datang maka kita harus paham dengan karir kita sendiri, ia seorang lulusan sarjana ekonomi dan ia bekerja di bagian kaur perencanaan di sebuah kantor wali nagari awalnya ia hanya seorang staf biasa dan ia bekerja sudah 4 tahun dan naik jabatan menjadi kaur perencanaan, ia mampu dan bisa memahami karirnya, yang ia lakukan agar bisa naik jabatan yaitu ia rajin dan pimpinan pasti melihat kerajinannya ia juga tidak pernah terlambat datang ke kantor dan selalu mematuhi peraturan yang ada di kantor”

Pernyataan senada disampaikan oleh pimpinan NM, ia menyatakan bahwa :

“dilihat memang sarjana tersebut paham akan karirnya karena ia mampu mengemabangkan kemampuan dibidangnya saat ini walaupun ia lulusan sarjana pendidikan tetapi ia mampu untuk menguasai bidang kaur perencanaan ini yang tidak pernah ia temuai saat kuliah , sarjana tersebut dari awal memang rajin untuk mengikuti kegiatan diluar karena dengan mengikuti kegiatan di luar sarjana tersebut mendapatkan sebuah penghargaan atau piagam yang bisa di gunakan untuk salah satu syarat meningkatkan karirnya yang lebih baik lagi, setelah 4 tahun ia bekerja dengan rajin dan memiliki prestasi yang bagus maka bisa ia naik jabatan menjadi kaur perencanaan”

Hasil wawancara di atas, penulis menemukan bahwa, bahwa sarjana tersebut paham akan karirnya dan mampu mengembangkan karirnya dengan merancang langkah-langkah yang dilakukan dari staf biasa menjadi naik jabatan dibagian kaur perencanaan.

Selanjutnya wawancara dengan sarjana DI menyatakan sebagai berikut :

ia memahami tentang perkembangan karirnya dengan keterampilan yang dimiliki menjadi seorang fotografer, ia mengatakan fotografi itu mudah, belajar fotografi tidak sesulit yang dibayangkan, memang untuk menguasai teknik tertentu, dibutuhkan ketrampilan dan ilmu, tapi untuk memotret dan mengoperasikan kamera itu tidak sulit. mempelajari fotografi juga tidak harus ikut pendidikan yang formal seperti profesi lainnya, ia juga mengatakan fotografi itu tidak mahal,

Untuk mengklarifikasi pernyataan di atas penulis menemui keluarga DI, ia menyatakan sebagai berikut

“DI adalah seorang fotografer. Ia berhasil membuktikan bahwa kecintaannya pada dunia fotografi mampu dijadikannya sebagai sumber pendapatan, ia mengenal fotografi sudah 6 tahun, dulunya tidak begitu antusias, tapi sejak fotografi digital 6 tahun yang lalu ia sangat bersemangat mempraktikkan fotografi, ia berlatar belakang dari lulusan sarjana ekonomi, Awal ia memulai bisnis ini, ia hanya mengandalkan ponsel untuk memotret. Banyak orang yang terkesan dengan hasil jepretannya lantas ia menghadiahi satu set kamera

ia berharap, bisnisnya bisa terus berkembang, dan suatu saat bisa memiliki studio foto serta beberapa orang yang akan membantu pekerjaannya. Ia juga mengatakan, skill fotografi yang dimilikinya diperoleh secara autodidak. Untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan tentang fotografi, ia aktif bergabung dengan sejumlah komunitas.

Hasil temuan dari pembahasan di atas, sarjana yang paham tentang perkembangan karirnya dan ada 4 (empat) sarjana yang tidak paham tentang perkembangan karirnya, Mereka yang paham dengan karirnya karena:

1. Mereka menyusun visi yang berawal dari mimpi, jika suatu kantor mempunyai visi maka sarjana juga harus punya visi. Visi ini bisa berawal dari mimpi yang ingin diraih, jadi jika ingin membuat visi maka harus bisa membayangkan diri dimasa mendatang 5 sampai 10 tahun kedepan, visi adalah panduan kemana harus melangkah ke depannya.
2. Melihat kembali prestasi di masa lalu, saat mencatat atau mengingat prestasi di masa lalu mungkin akan merasa bersemangat dan termotivasi.
3. Paham teknologi dan mengetahui tren karir terbaru, sebagai generasi muda yang hidup di era modern dan teknologi, paham dengan perkembangan teknologi, serta mampu membaca trend atau peluang masa depan adalah hal wajib, karena dengan demikian kamu bisa cepat beradaptasi dan menyesuaikan keterampilan yang kamu miliki.
4. Melakukan evaluasi rencana karir secara berkala, di kegiatan evaluasi ini bertujuan agar kamu bisa meninjau kembali hal-hal yang telah dilakukan apakah sesuai dengan jalur perencanaan karir atau sebaliknya perencanaan karir ini juga bisa dijadikan sebagai metode efektif untuk mencapai tujuan karir secara berkala.

Adapun aplikasikan rencana karir dengan rumus perencanaan karir yang efektif untuk membuat rencana karir semakin sempurna selain melakukan langkah-langkah yang ada di atas sarjana juga dapat merancang rumus dalam perencanaan karir agar berjalan sesuai dengan keinginanmu, adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$V \times P \times D + R : T = S2$$

Dalam rumus perencanaan karir ini, beberapa simbol huruf di atas memiliki makna:

V = Visi, maksudnya adalah jenjang karir atau tujuan karir yang ingin kamu capai

P = Plan, yakni tahapan bagaimana rencana karir yang ingin kamu capai berdasarkan visi di atas

D = Discipline, berbicara tentang kemampuanmu untuk disiplin menjalankan rencana karir yang telah

dibuat. Sehingga hal itu akan menjaga ritmemu dalam berkarir

R = Random, upaya lain yang bisa kamu lakukan untuk mencapai visi karir contoh mengembangkan kemampuan dengan mengikuti kursus, atau seminar karir

T= Time, mengatur waktu yang kamu perlukan untuk mengeksekusi goals karir yang kamu tuju. Dengan begitu kamu akan tahu bagaimana cara membuat jenjang karir yang efektif

S2= Success and satisfaction. Ini adalah hasil dan kepuasan dari upaya yang diterapkan di atas berdasarkan rumus perencanaan karir.

Perkembangan Karir

(Marwansyah, 2012), mengatakan pengembangan karir adalah kegiatan- kegiatan pengembangan diri yang ditempuh oleh seseorang untuk mewujudkan rencana karir pribadinya. Sedangkan pengembangan karir menurut Andrew J. Fubrin dalam Mangkunegara (2015, p. 7), adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karier masa depan mereka di organisasi, agar organisasi dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum. Pengembangan karier yang digunakan instansi/lembaga tidak terlepas dari perencanaan karir. Setiap pegawai atau karyawan dalam organisasi sebelum mengembangkan karirnya harus mempunyai perencanaan karir yang matang terlebih dahulu. Selain itu, juga harus mengetahui hal-hal yang mempengaruhi pengembangan karier.

(Masfiah et al., 2020), berpendapat perkembangan karir adalah rangkaian perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri sendiri, dari resume sikap, pandangan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang bahkan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilih seseorang yang merupakan suatu tahapan yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor di dalam diri seseorang (internal) dan dipengaruhi di luar pribadi diri seseorang (eksternal).

Karir sangat dibutuhkan seseorang dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk pendekatan terhadap orang lain di lingkungan masyarakat. Dengan karir, seseorang dapat mengembangkan pekerjaannya, karir menjadi salah satu syarat utama dalam merencanakan kehidupan seseorang yang lebih baik di masa yang akan datang. Perlu adanya pemahaman karir untuk perencanaan hidup seseorang. Di antara yang perlu dipahami konsep diri, Penyesuaian diri, dan kepuasan dalam bekerja yang dimiliki pada diri seseorang sehingga ke depannya dapat mengambil keputusan yang mudah yang akan membantu karirnya. Dengan karir yang telah terprogram dengan baik, para sarjana dapat menguasai di semua aspek pekerjaan yang ditekuni dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan dirinya. Namun demikian, para sarjana harus bisa mengenali bakat dan minat yang ada di dalam dirinya agar mereka bisa mengembangkan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga resume yang dicapai dari keseimbangan tersebut akan menghasilkan satu kebahagiaan dan kesuksesan yang di impikan setiap pribadi. Karir menurut Simamora mengatakan karir dapat dilihat dari beberapa subjektif yang berbeda. Dipandang dari objektif yang subjektif, karir merupakan suatu hal yang sangat utama posisi setiap seseorang dalam hidupnya, sedangkan secara objektif, karir merupakan perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan sarjana di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dapat di bahas sebagai berikut :

Pemahaman perkembangan karir sarjana yang dialami oleh setiap informan berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan setiap informan memiliki kualitas dan kemampuan yang berbeda-beda dikarenakan masing-masing sarjana ada yang memahami perkembangan karirnya dan ada yang tidak memahami perkembangan karirnya. Diantaranya ada 11 (sebelas) sarjana yang paham tentang perkembangan karirnya karena mereka mengikuti les dalam bidangnya, hobynya dan mereka mengikuti training serta pelatihan-pelatihan yang diadakan diluar kantor, Namun ada 4 (empat) sarjana yang tidak paham tentang perkembangan karirnya pada umumnya mereka bekerja tidak sesuai dengan kemampuan karir yang mereka miliki, dan memiliki alasan karena tidak sesuai dengan jurusan saat kuliah, tetapi meskipun para sarjana tersebut tidak paham dengan karirnya namun mereka tetap terus belajar dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka walaupun tidak semaksimal dengan rekan mereka yang memiliki perkembangan karir bagus.

Untuk para sarjana yang tidak memahami perkembangan karir agar mereka bisa rata dengan para sarjana yang memahami perkembangan karir sebaiknya mereka mengikuti pelatihan, seminar, les computer dan melanjutkan pendidikan dibidang mereka saat ini. Temuan ini di dukung oleh pendapat (Ricky & Irwan, 2019) mengatakan yang mengatakan bahwa perkembangan karir memiliki sarana meliputi keterampilan, pendidikan dan pengalaman serta teknik-teknik modifikasi dan perbaikan perilaku, yang memberikan nilai tambah sehingga

memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih baik.

Manfaat dan Tujuan Pengembangan Karier

(Zuana et al., 2018), mengemukakan manfaat pengembangan karir secara umum, yaitu:

1. Mengembangkan prestasi karyawan/ti
2. Mengurangi subjektifitas
3. Memberikan kepastian hari depan
4. Sebagai usaha untuk memberikan motivasi kepada karyawan/ti agar dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Karir

Karir adalah suatu arah kemajuan untuk mencapai kehidupan sejahtera yang professional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki tingkat kemajuan dalam bekerja, seperti halnya staf dan manajer. Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan, pengalaman kerja dalam jalur karir tradisional hanya berpengaruh pada orang yang menikmati penghargaan institusional karena keberhasilannya meningkatkan kedudukan dalam struktur organisasi yang sudah ditetapkan. Dari sejak dulu jabatan struktural selalu menjadi keinginan dari para karyawan/ti, akibatnya seseorang akan kesulitan untuk mengembangkan karir tanpa adanya jabatan yang jelas.

Informasi karir

Informasi karir adalah berbagai keterangan fakta dan ide mengenai karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif kualitatif atau gabungan keduanya berbagai informasi karir mencakup informasi tentang kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang macam-macam kerja kondisi aktivitas kerja aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia aktivitas kerja yang menggunakan peralatan atau teknologi dan aktivitas kerja yang berada di ruang terbuka kerja seperti gaji jaminan kesehatan dan hari tua atau pensiun syarat pekerjaan yaitu kompetensi yang harus dimiliki jenjang pendidikan pengalaman kerja dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan hasil penelitian tentang eksplorasi pengembangan karir sarjana dan implikasinya terhadap konseling karir di Nagari Cubadak Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman terhadap perkembangan karir dapat diketahui bahwa ada 11 (sebelas) sarjana yang paham tentang perkembangan karirnya karena mereka
 - a. Mengikuti les dalam bidangnya,
 - b. Mengikuti training
 - c. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan diluar kantor,Namun ada 4 (empat) sarjana yang tidak paham tentang perkembangan karirnya
 - a. Terlalu mendengarkan perkataan orang lain
 - b. Mengikuti keinginan orang lain
 - c. Terlalu fokus pada pendapatan
2. Faktor penyebab banyaknya sarjana yang memilih bekerja tidak sesuai dengan jurusan dapat diketahui:
 - a. Tuntutan keadaan karena sudah sangat membutuhkan pemasukan
 - b. Ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan masih terlalu sedikit
 - c. Kantor yang membuka lowongan tanpa melihat latar jurusan
 - d. Memiliki keahlian dibidang baru yang seperti ini memiliki keberuntungan ganda
3. Penyesuaian diri sarjana terhadap lingkungan kerja dilihat dari 15 (lima belas) sarjana ada 5 (lima) sarjana yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya hal itu disebabkan karena:
 - a. Rasa tidak percaya diri dengan kemampuan untuk bergaul dengan orang lain
 - b. Seseorang yang kaku dan kurang fleksibel menyebabkan dirinya tidak mudah melakukan komunikasi terhadap rekan kerja
 - c. Pribadi yang tertutup
4. Kekuatan/kelemahan dalam berkarir dilihat dari hasil wawancara terhadap 15 (lima belas) sarjana mereka memiliki kekuatan seperti: Fleksibel, percaya diri, rapi, aktif berkolaborasi dan kelemahan yang

dimiliki: belum memiliki pengalaman yang cukup, tidak memiliki skill di bidang yang diduduki saat ini, kurang percaya diri, mudah kecewa, tidak sabaran.

5. Upaya para sarjana untuk mengembangkan karir: pelatihan, pendidikan, pelajari keterampilan baru, atur manajemen waktu yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. R., Azis, M. A., Ramadhani, A. S., & Chueamchaitrakun, P. (2019). Penelitian Deskriptif. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*.
- Bisnis, D. M., & Industri, F. T. (2017). 134904-ID-analisa-strategi-pemasaran-produk-kosmet. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.
- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3706>
- Juliani, R. D. (2019). Manajemen Karir. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Maharani, K. S., & Vembriati, N. (2019). Peran pengembangan karir terhadap komitmen organisasi karyawan Rumah Sakit Bali Royal. *Jurnal Psikologi Udayana*. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p09>
- Marwansyah. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Masfiah, S., Hendriana, H., & ... (2020). Layanan Bimbingan Karier untuk Siswa SMP Kelas IX. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*.
- Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008>
- Ricky, H., & Irwan, I. (2019). Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*.
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya Kepuasan Kerja. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasil*. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27421>
- SUSANTI, M. (2019). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen, Motivasi dan Prestasi Kerja. *International Journal of Modern Trends in Business Research*.
- Taniantari, Y. (2019). Efektivitas Penempatan Pegawai Terhadap Peningkatan Kinerja Pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon *Business Journal : Jurnal Bisnis Dan Sosial*. <https://doi.org/10.25124/businessjournal.v5i2.2148>
- Yosep Dwi Kristanto, & Russasmita Sri Padmi. (2020). Analisis Data Kualitatif : Penerapan Analisis Jejaring untuk Analisis Tematik yang Cepat , Transparan , dan Teliti. *Jurnal Koridor*.
- Zuana, E., Paramita, P. D., & Andini, R. (2018). ... KUALITAS PELAYANAN FISKUS DAN KOMPETENSI FISKUS TERHADAP WAJIB PAJAK DENGAN MEDIASI KESADARAN WAJIB PAJAK (Studi Kasus Pada In *Journal Of Accounting*.